



**Universitas Negeri Surabaya**  
**Fakultas Bahasa dan Seni**  
**Program Studi S1 Pendidikan Bahasa Dan Sastra Jawa**

Kode Dokumen

## RENCANA PEMBELAJARAN SEMESTER

MATA KULIAH (MK)	KODE	Rumpun MK	BOBOT (sks)			SEMESTER	Tgl Penyusunan
Kearifan Lokal	8820202210	Mata Kuliah Pilihan Program Studi	T=2	P=0	ECTS=3.18	5	24 Agustus 2023
OTORISASI	Pengembang RPS		Koordinator RMK			Koordinator Program Studi	
	Drs. Sukarman, M.Si.		Drs. Sukarman, M.Si.			Latif Nur Hasan, S.Pd., M.Pd.	

<b>Model Pembelajaran</b>	Case Study
---------------------------	------------

<b>Capaian Pembelajaran (CP)</b>	<b>CPL-PRODI yang dibebankan pada MK</b>
----------------------------------	--

<b>CPL-5</b>	Menguasai konsep teoritis bahasa, sastra, budaya Jawa serta metode penelitiannya;
<b>CPL-9</b>	Terampil menerapkan konsep budaya berdasarkan pemahaman tradisi Jawa yang berwawasan kearifan lokal;
<b>CPL-12</b>	Mampu melakukan penelitian bahasa, sastra, budaya Jawa, dan pembelajarannya sesuai dengan konsep metode ilmiah;

**Capaian Pembelajaran Mata Kuliah (CPMK)**

<b>CPMK - 1</b>	Memanfaatkan IPTEKS untuk mendapatkan, mengumpulkan, dan mengolah berbagai data kearifan lokal dalam rangka penyelesaian permasalahan sosial budaya Jawa.
<b>CPMK - 2</b>	Menguasai konsep teoretis tentang kearifan lokal sebagai dasar pengkajian fenomena sosial budaya dalam konteks berkehidupan masyarakat Jawa, serta mampu memformulasikan dalam penyelesaian berbagai permasalahan sosial budaya secara prosedural.
<b>CPMK - 3</b>	Mengambil keputusan strategis berdasarkan analisis informasi dan data, dan memberikan petunjuk dalam memilih berbagai alternatif solusi dalam penyelesaian dan pemecahan permasalahan sosial Jawa.
<b>CPMK - 4</b>	Memiliki komitmen dan sikap tanggung jawab pada kinerja pembelajaran sendiri dan kelompok dalam pemecahan berbagai permasalahan kearifan lokal dalam pembelajaran bahasa dan sastra Jawa di sekolah.

**Matrik CPL - CPMK**

	CPMK	CPL-5	CPL-9	CPL-12
	CPMK-1	✓		
	CPMK-2	✓		✓
	CPMK-3	✓	✓	
	CPMK-4			✓

**Matrik CPMK pada Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)**

	CPMK	Minggu Ke																		
		1	2	3	4	5	6	7	8	9	10	11	12	13	14	15	16			
	CPMK-1																			
	CPMK-2																			
	CPMK-3																			
	CPMK-4																			

<b>Deskripsi Singkat MK</b>	Pengkajian kearifan lokal sebagai fenomena sosial budaya dalam konteks berkehidupan masyarakat Jawa untuk diterapkan dalam pembelajaran bahasa Jawa di sekolah dengan memanfaatkan IPTEKS yang dilandasi sikap bertanggungjawab. Mata kuliah ini disajikan dengan sistem tugas, praktik, diskusi dan presentasi, dan refleksi.
-----------------------------	--

<b>Pustaka</b>	<b>Utama :</b>
	<ol style="list-style-type: none"> <li>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</li> <li>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</li> <li>Geertz, Clifford. 1974. The Interpretation of Culture: Selected Essay. London: Huchinson &amp; Co. Publisher Ltd.</li> </ol>

		Pendukung :					
Dosen Pengampu		Drs. Sukarman, M.Si.					
Mg Ke-	Kemampuan akhir tiap tahapan belajar (Sub-CPMK)	Penilaian		Bentuk Pembelajaran, Metode Pembelajaran, Penugasan Mahasiswa, [Estimasi Waktu]		Materi Pembelajaran [Pustaka]	Bobot Penilaian (%)
		Indikator	Kriteria & Bentuk	Luring (offline)	Daring (online)		
(1)	(2)	(3)	(4)	(5)	(6)	(7)	(8)
1	Pemahaman tentang hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa	Mampu menjelaskan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa	<b>Kriteria:</b> 1.Mampu menjelaskan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa dengan lengkap termasuk baik 2.Mampu menjelaskan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa dengan cukup lengkap termasuk cukup 3.Tidak mampu menjelaskan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa dengan lengkap termasuk kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> hakikat kebudayaan <b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i>	0%
2	Pemahaman tentang konsep kearifan lokal	Mampu menjelaskan konsep kearifan lokal	<b>Kriteria:</b> 1.Mampu menjelaskan konsep kearifan lokal dengan lengkap termasuk baik 2.Mampu menjelaskan konsep kearifan lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup 3.Tidak mampu menjelaskan konsep kearifan lokal dengan lengkap termasuk kurang  <b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<b>Materi:</b> Konsep kearifan lokal <b>Pustaka:</b> <i>Geertz, Clifford. 1974. The Interpretation of Culture: Selected Essay. London: Huchthinson &amp; Co. Publisher Ltd.</i>	0%

3	Pemahaman tentang bentuk kearifan lokal berupa pengetahuan lokal	Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa pengetahuan lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa pengetahuan lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2. Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa pengetahuan lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3. Tidak mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa pengetahuan lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa pengetahuan lokal <b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa pengetahuan lokal <b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	0%
4	Pemahaman tentang bentuk kearifan lokal berupa nilai lokal	Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa nilai lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa nilai lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2. Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa nilai lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3. Tidak mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa nilai lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa nilai lokal <b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa nilai lokal <b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	20%

5	Pemahaman tentang bentuk kearifan lokal berupa keterampilan lokal	Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa keterampilan lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa keterampilan lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2. Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa keterampilan lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3. Tidak mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa keterampilan lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa keterampilan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa keterampilan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p>	0%
6	Pemahaman tentang bentuk kearifan lokal berupa sumber daya lokal	Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa sumber daya lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa sumber daya lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2. Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa sumber daya lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3. Tidak mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa sumber daya lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipasif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa sumber daya lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa sumber daya lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	0%

7	Pemahaman tentang bentuk kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal	Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2.Mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3.Tidak mampu menjelaskan tentang bentuk kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Aktifitas Partisipatif, Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Ceramah, diskusi, tanya jawab 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal <b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal <b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	0%
8	UTS	UTS	<p><b>Kriteria:</b> Menguasai materi pertemuan 1-7 dengan baik</p> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Tes</p>	UTS 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal <b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p>	20%
9	Mempresentasikan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa	Mampu mempresentasikan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu mempresentasikan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2.Mampu mempresentasikan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3.Tidak mampu mempresentasikan hakikat kebudayaan Jawa dan konsep tradisi Jawa dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kebudayaan Jawa dan tradisi Jawa <b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kebudayaan Jawa dan tradisi Jawa <b>Pustaka:</b> <i>Geertz, Clifford. 1974. The Interpretation of Culture: Selected Essay. London: Huchthinson &amp; Co. Publisher Ltd.</i></p>	0%

10	Mempresentasikan hakikat dan konsep kearifan lokal	Mampu mempresentasikan hakikat dan konsep kearifan lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu mempresentasikan hakikat dan konsep kearifan lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2.Mampu mempresentasikan hakikat dan konsep kearifan lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3.Tidak mampu mempresentasikan hakikat dan konsep kearifan lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Konsep dan hakikat kearifan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	0%
11	Mempresentasikan kearifan lokal berupa pengetahuan lokal	Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa pengetahuan lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa pengetahuan lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2.Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa pengetahuan lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3.Tidak mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa pengetahuan lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa pengetahuan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa pengetahuan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	0%
12	Mempresentasikan kearifan lokal berupa nilai lokal	Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa nilai lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1.Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa nilai lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2.Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa nilai lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3.Tidak mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa nilai lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa nilai lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa nilai lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	30%

13	Mempresentasikan kearifan lokal berupa keterampilan lokal	Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa keterampilan lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa keterampilan lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2. Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa keterampilan lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3. Tidak mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa keterampilan lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa keterampilan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa keterampilan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	0%
14	Mempresentasikan kearifan lokal berupa sumber daya lokal	Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa sumber daya lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa sumber daya lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2. Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa sumber daya lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3. Tidak mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa sumber daya lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa sumber daya lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa sumber daya lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	0%
15	Mempresentasikan kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal	Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal	<p><b>Kriteria:</b></p> <ol style="list-style-type: none"> <li>1. Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal dengan lengkap termasuk baik</li> <li>2. Mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal dengan setengah lengkap termasuk cukup</li> <li>3. Tidak mampu mempresentasikan kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal dengan lengkap termasuk kurang</li> </ol> <p><b>Bentuk Penilaian :</b> Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk</p>	Presentasi dan diskusi 2 X 50		<p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Koentjaraningrat. 1984. Kebudayaan Jawa . Jakarta: Balai Pustaka.</i></p> <hr/> <p><b>Materi:</b> Kearifan lokal berupa mekanisme pengambilan keputusan lokal</p> <p><b>Pustaka:</b> <i>Suseno, Frans Magnis. 1985. Etika Jawa: Sebuah Analisa Falsafi Kebijakan Hidup Jawa. Jakarta: Gramedia.</i></p>	0%

16	UAS	UAS	<b>Kriteria:</b> Mampu menguasai materi pertemuan 1-15 dengan baik  <b>Bentuk Penilaian :</b> Tes	UAS 2 X 50		<b>Materi:</b> Kearifan lokal Jawa <b>Pustaka:</b> Geertz, Clifford. 1974. <i>The Interpretation of Culture: Selected Essay</i> . London: Hutchinson & Co. Publisher Ltd.	30%
----	-----	-----	---	---------------	--	---	-----

#### Rekap Persentase Evaluasi : Case Study

No	Evaluasi	Persentase
1.	Aktifitas Partisipatif	20%
2.	Penilaian Hasil Project / Penilaian Produk	30%
3.	Tes	50%
		100%

#### Catatan

- 1. Capaian Pembelajaran Lulusan Prodi (CPL - Prodi)** adalah kemampuan yang dimiliki oleh setiap lulusan prodi yang merupakan internalisasi dari sikap, penguasaan pengetahuan dan ketrampilan sesuai dengan jenjang prodinya yang diperoleh melalui proses pembelajaran.
- 2. CPL yang dibebankan pada mata kuliah** adalah beberapa capaian pembelajaran lulusan program studi (CPL-Prodi) yang digunakan untuk pembentukan/pengembangan sebuah mata kuliah yang terdiri dari aspek sikap, ketrampilan umum, ketrampilan khusus dan pengetahuan.
- 3. CP Mata kuliah (CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPL yang dibebankan pada mata kuliah, dan bersifat spesifik terhadap bahan kajian atau materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 4. Sub-CPMK Mata kuliah (Sub-CPMK)** adalah kemampuan yang dijabarkan secara spesifik dari CPMK yang dapat diukur atau diamati dan merupakan kemampuan akhir yang direncanakan pada tiap tahap pembelajaran, dan bersifat spesifik terhadap materi pembelajaran mata kuliah tersebut.
- 5. Indikator penilaian** kemampuan dalam proses maupun hasil belajar mahasiswa adalah pernyataan spesifik dan terukur yang mengidentifikasi kemampuan atau kinerja hasil belajar mahasiswa yang disertai bukti-bukti.
- 6. Kreteria Penilaian** adalah patokan yang digunakan sebagai ukuran atau tolok ukur ketercapaian pembelajaran dalam penilaian berdasarkan indikator-indikator yang telah ditetapkan. Kreteria penilaian merupakan pedoman bagi penilai agar penilaian konsisten dan tidak bias. Kreteria dapat berupa kuantitatif ataupun kualitatif.
- 7. Bentuk penilaian:** tes dan non-tes.
- 8. Bentuk pembelajaran:** Kuliah, Responsi, Tutorial, Seminar atau yang setara, Praktikum, Praktik Studio, Praktik Bengkel, Praktik Lapangan, Penelitian, Pengabdian Kepada Masyarakat dan/atau bentuk pembelajaran lain yang setara.
- 9. Metode Pembelajaran:** Small Group Discussion, Role-Play & Simulation, Discovery Learning, Self-Directed Learning, Cooperative Learning, Collaborative Learning, Contextual Learning, Project Based Learning, dan metode lainnya yg setara.
- 10. Materi Pembelajaran** adalah uraian dari bahan kajian yg dapat disajikan dalam bentuk beberapa pokok dan sub-pokok bahasan.
- 11. Bobot penilaian** adalah prosentasi penilaian terhadap setiap pencapaian sub-CPMK yang besarnya proposional dengan tingkat kesulitan pencapaian sub-CPMK tsb., dan totalnya 100%.
- 12. TM=Tatap Muka, PT=Penugasan terstruktur, BM=Belajar mandiri.**

RPS ini telah divalidasi pada tanggal 8 Januari 2024

Koordinator Program Studi S1  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra  
Jawa



Latif Nur Hasan, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0001108801

UPM Program Studi S1  
Pendidikan Bahasa Dan Sastra  
Jawa



Danang Wijoyanto, S.Pd., M.Pd.  
NIDN 0012089201



**VALID**